

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Musik

1. Pengertian Musik

Plato mengemukakan pandangannya tentang musik “*Music is a moral law. It gives soul to the universe, wings to the mind, flight to the imagination, and charm and gaiety to life and to everything*”. Musik sebagai bentuk dari hukum moral yang memberikan jiwa pada alam dan lingkungan. Musik merupakan imajinasi dan gambaran luapan dari emosi dan perasaan manusia. Meskipun musik tidak terlihat, namun dapat memberikan ketenangan dan gairah dan keceriaan hidup bagi penikmatnya. (1392).

Musik adalah bahasa yang mengandung unsur-unsur universal, yaitu penggunaan dan pemilihan bahasa yang puitis yang dapat dipahami dan dinikmati orang banyak tidak hanya golongan tertentu atau tidak hanya berdasarkan jenis kelamin, ras, agama, dan kebangsaan. Musik muncul di semua tingkat, kelas sosial, prestasi pendidikan (Budianto, 2007).

Musik sebagai karya seni merupakan hasil gambaran manusia yang indah tentang alam dan bersifat subyektif oleh sebab itu persoalan-persoalan musik merupakan ekspresi yang perlu diterjemahkan (Ernst Bloch, 1985: 124, 132).

a. Unsur-unsur Musik

Musik adalah bagian dari kehidupan dan perkembangan jiwa manusia sejak lahir beberapa unsur musik, diantaranya:

1) Notasi Musik

Notasi musik adalah tulisan musik yang dibedakan menjadi dua yaitu: Notasi Angka dan Notasi Balok.

a) Notasi Angka

Notasi angka digunakan didalam musik biasanya dimaksudkan untuk mempermudah cara mengambil pengertian teori untuk penerapan kedalam praktek. Karena notasi angka secara umum telah dikenal lebih dahulu dari pada notasi balok. Notasi-notasi didalam notasi angka memiliki simbol dan nama yang terdiri dari tujuh simbol dan tujuh nama antara lain :

1. Simbol angka 1 namanya Do
2. Simbol angka 2 namanya Re
3. Simbol angka 3 namanya Mi
4. Simbol angka 4 namanya Fa
5. Simbol angka 5 namanya Sol
6. Simbol angka 6 namanya La
7. Simbol angka 7 namanya Si

Simbol-simbol dan nama di atas dikategorikan nada sedang atau standard. Jadi urutan dalam notasi angka adalah

: 1̣ 2̣ 3̣ 4̣ 5̣ 6̣ 7̣ 1̣ 2̣ 3̣ 4̣ 5̣ 6̣ 7̣ 1̣̣ 2̣̣ 3̣̣ 4̣̣ 5̣̣ 6̣̣ 7̣̣

Untuk nada-nada yang rendah atau tinggi disimbolkan dengan jumlah titik pada nada tersebut. Titik dibawah nada menunjukan nada lebih rendah dan titik diatas menunjukan nada lebih tinggi.

b) Notasi Balok

Notasi balok merupakan simbol-simbol yang digunakan didalam musik untuk menerapkan sebuah bentuk nada kedalam tulisan, dengan artian simbol-simbol tersebut telah tertentu.

2) Tempo

Tempo adalah tanda yang menunjukan cepat lambatnya sebuah musik.

Tempo mempunyai beberapa jenis yaitu :

a) Tempo lambat, yang terdiri dari :

1. Lambat sekali
2. Lambat
3. Agak lambat

b) Tempo sedang, yang terdiri dari:

- 1) Sedang lambat

2) Sedang

3) Sedang cepat

c) Tempo cepat, yang terdiri dari :

1. Agak cepat

2. Cepat

3. Cepat sekali

3) Akord

Akor adalah kesatuan bunyi dalam musik yang mengandung tiga not atau lebih (Kristianto, 2007: 2). Dilakukan dengan menekan nada-nada yang ada dalam akor yang dimainkan dengan tangan kiri, sementara jari-jari tangan kanan (p, i, m, dan a) memetik dawai secara bersamaan. Akor juga dapat di bunyikan dengan cara strumming (membunyikan beberapa senar sekaligus secara serentak dengan menggunakan jari atau alat petik lainnya).

B. Gitar

Banoë (2003 : 134) dalam bukunya mengatakan bahwa Gitar atau Guitar, Chitarre, berasal dari bahasa Yunani yaitu Kitara yang berkembang ke Eropa melalui daratan Spanyol. Pada tahun 476 M alat musik ini berkembang menjadi: (1) guitarra Morisca yang berfungsi sebagai pembawa melodi, dan (2) Guitarra Latina untuk memainkan akor. Tiga abad kemudian bangsa Arab membawa semacam gitar gambus

dengan sebutan al ud ke Spanyol (Damned, 2008: 5). Berdasarkan konstruksi al ud Arab dan kedua model gitar dari Romawi tersebut, bangsa Spanyol kemudian membuat alat musiknya sendiri yang disebut vihuela. Sebagai hasilnya, vihuela menjadi populer dan berkembang terus menjadi berbagai macam gitar selama berabad-abad hingga akhirnya menjadi gitar klasik yang digunakan pada saat ini. Lebih lanjut merujuk dari pada apa yang disampaikan Banoe (2003: 175) menambahkan bahwa “gitar merupakan alat musik dawai petik, berpapan nada (frets) dalam berbagai bentuk dan modifikasi”. Gitar memiliki dawai dan dilaras dalam nada Open String sebagai berikut: E B G D A E, berturut-turut mulai dari dawai satu sampai dawai enam dan ditulis pada kunci G. Disebutkan juga dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 365), “gitar adalah alat musik dengan bahan dari kayu seperti biola, berleher panjang, berdawai enam atau lebih, dan dimainkan dengan memetik dawai tersebut dengan jari”.

Kelebihan dari alat musik ini dapat dimainkan secara solo atau tanpa pemain pendukung, dengan seorang pemain gitar saja, sudah dapat mengiringi sebuah lagu atau menampilkan sebuah alunan musik. Untuk mencapai kemampuan bermain gitar dengan baik perlu mengetahui Karakteristik dari gitar tersebut.

1. Hal-Hal Umum Yang Diperhatikan Oleh Pemain Gitar

Terampilan memainkan alat musik khususnya gitar pemain diwajibkan bisa membaca notasi balok, notasi angka, *tablature*, dan tanda yang ada di dalamnya. Untuk dapat menjadi pemain yang terampil perlu latihan yang rutin dan serius.

a. Lancar Membaca Notasi

Secara individu para pemain dituntut untuk mahir membaca notasi, sebab sekali lupa, maka akan berhenti dan akan mempengaruhi pemain yang lain. Dan juga harus memperhatikan sikap duduk atau berdiri yang benar pada saat bermain gitar elektrik.

b. Balance and Attack

Balance merupakan keseimbangan bunyi berdasarkan peran musikal masing-masing. Sedangkan *Attack* adalah ketetapan masing-masing orang dalam memulai dan mengakhiri.

c. Kekompakan Antarpemain

Kekompakan antarpemain sangat penting dalam permainan gitar guna dapat menyajikan permainan gitar elektrik yang enak untuk dinikmati.

C. Karakteristik Gitar Elektrik

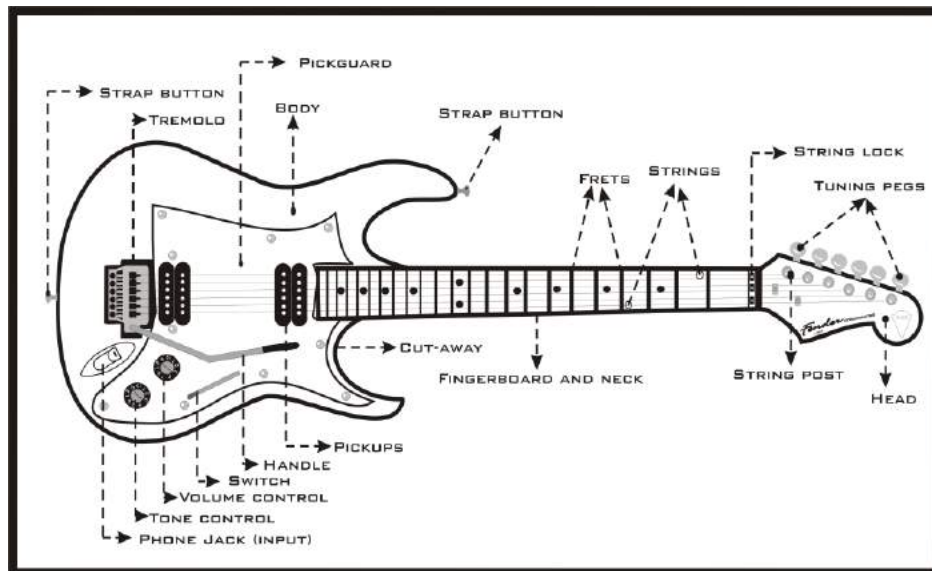
1. Pengertian Gitar Elektrik

Gitar elektrik adalah gitar yang menggunakan aliran listrik dan *sound ampli fier* sebagai alat bantu untuk mengeluarkan suara. Memainkan gitar elektrik berbeda dengan memainkan gitar akustik dan gitar klasik, khususnya teknik-teknik bermain gitar elektrik.

Gitar elektrik mempunyai teknik bermain yang tidak bisa dimainkan pada gitar akusti dan gitar klasik karena gitar akustik dan gitar klasik jenis gitarnya terbuat dari kayu dimana suara yang di keluarkan mudah padam.

Setiap gitar elektrik mempunyai ciri dan karakter masing-masing, setiap pemilihan model atau jenis gitar biasanya ditentukan oleh musik apa yang akan dimainkan, karena gitar elektrik mempunyai karakter suara yang berbeda, tetapi secara umum perangkat atau komponen yang digunakan sama.

2. Bagian-bagian Gitar Elektrik



Gambar 2.1 Keterangan gitar

Keterangan :

a) *Body Gitar*

Body atau badan gitar digunakan sebagai tumpuan semua perangkat yang dibutuhkan oleh gitar, *body* gitar juga bisa mempengaruhi karakter suara dan juga bentuk dari gitar tersebut.

b) *Pick Up*

Pick up atau magnet digunakan untuk mengeluarkan suara pada gitar, *pick up* dapat juga digunakan pada gitar akustik, untuk memperjelas suara yang ditimbulkan.

c) *Pick Guard*

Pickguard berguna sebagai penutup perangkat atau komponen di bagian dalam gitar.

d) *Strap Button*

Strap Button berguna sebagai tempat tumpuan atau pengait starp atau tali gitar.

e) *Cut Away*

Cut-Away berguna sebagai ruang untuk memainkan not-not tinggi pada gitar.

f) *Tremolo*

Tremolo sering juga disebut sebagai *bar*/birama gitar, digunakan untuk tumpuan pada pangkal senar, pada gitar elektrik *tremolo* dapat digunakan untuk

menimbulkan efek suara tertentu seperti menaik turunkan nada gitar membuat getaran dan suara lengkingan.

g) Handle

Handle atau tuas bar digunakan untuk tumpuan tangan guna mempermudah menaik turunkan *tremolo*, *handle* hanya terdapat pada gitar elektrik saja.

h) Phone Jack

Phone Jack/Output Jack digunakan untuk memasang kabel pada gitar yang dihubungkan ke *amplifier*.

i) Volume Control

Digunakan untuk membesarkan dan mengecilkan suara pada gitar.

j) Tune Control

Digunakan untuk memberikan karakter suara yang lebih peka bersih dan jelas.

k) Switch

Swict atau sering juga disebut sakelar gitar, digunakan untuk memilih pick up yang akan digunakan.

l) Fingerboard and Neck

Neck atau leher gitar berguna untuk memainkan not-not pada gitar.

m) Fretboard

Fretboard berguna sebagai penentu not pada gitar, semakin tinggi *fret* yang ditekan tinggi pula nada yang ditimbulkan.

n) *String*

String atau senar, perangkat ini sangat penting, karena bila gitar tanpa senar kita tidak bisa memainkannya, jadi senar gitar digunakan untuk memainkan nada-nada pada gitar.

1) *1 st string – high E :*

Senar paling atas pada gitar dengan nada E tinggi.

2) *2 nd string – B :*

Senar nomor 2 pada gitar dengan nada B.

3) *3 rd string – G :*

Senar nomor 3 pada gitar dengan nada G.

4) *4 th string – D :*

Senar nomor 4 pada gitar dengan nada D.

5) *5 th string – A :*

Senar nomor 5 pada gitar dengan nada A.

6) *6 th string – Low E :*

Senar paling atas pada gitar dengan nada E rendah.

o) *String Lock*

String lock atau pengunci senar gitar, digunakan agar senar gitar tidak *fals* pada saat dimainkan.

p) *Tuning Pegs*

Alat atau perangkat gitar untuk menyetem senar gitar.

q) *String Post*

Bagian untuk mengikat atau menggulung senar gitar.

r) *Head*

Head atau kepala gitar, digunakan untuk tumpuan pengikat senar gitar atau *tuning gear*.

Dari Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa gitar elektrik adalah gitar yang terbuat dari bahan keras dan menggunakan *ampilifier* untuk membantu menghasilkan suara, ciri dari gitar elektrik berbeda dengan gitar akustik pada umumnya yang terbuat dari bahan ringan dan memiliki tabung resonansi suara untuk memproduksi suara. Gitar elektrik tidak memiliki tabung resonansi suara, tetapi menggunakan *pickup* untuk merekam getaran suara yang dihasilkan dari dawai kemudian disambungkan pada *ampli fier* untuk memproduksi suara yang besar.

3. Tanda Jari

Merujuk kembali dari apa yang pernah dijelaskan Thahir (2003: 22), bahwa “hal teknis yang berhubungan dengan bermain gitar harus diterangkan dengan jari mana yang menekan dawai dan jari mana yang memetik dawai. Dalam hal ini dijelaskan jari yang menekan dawai adalah jari tangan kiri dan jari yang memetik dawai adalah jari tangan kanan”. Berikut merupakan penandaan atau simbol pada masing-masing penjarian yang digunakan dalam bermain gitar klasik: simbol penjarian tangan kiri dimulai dengan angka 1 untuk telunjuk, angka 2 untuk jari tengah, angka 3 untuk jari manis, angka 4 untuk kelingking dan ibu jari tidak bernomor. Sedangkan simbol penjarian tangan kanan dimulai dari ibu jari disebut pulgar (p), jari telunjuk disebut indice (i), jari tengah disebut medio (m), jari manis disebut anular (a), dan terakhir untuk jari kelingking disebut chico (ch). Seperti pada gambar berikut:



Gambar 2.2 Tanda jari

Keterangan :

Neck : Ibu jari untuk tumpuan atau pegangan pada *neck* gitar atau leher gitar

Angka 1 : Jari telunjuk

Angka 2 : Jari tengah

Angka 3 : Jari manis

Angka 4 : Jari kelingking

4. Tablature (TAB)

Tabulatur sebenarnya terjemahan dari not balok, yang diperuntukan bagi alat musik gitar, jadi bila kita sudah bisa di dalam membaca not balok, akan terasa lebih mudah dalam mempelajari tablature, karena simbol-simbol yang digunakan di dalam tablature hampir sama dengan simbol-simbol yang digunakan di dalam not balok. Hanya saja garis yang digunakan dalam not balok diartikan sebagai senar gitar dan bar di dalam not balok diartikan sebagai *fingerboard*.

a) Cara Membaca Tablature

1st string - High E				
2nd string - B			12	
3rd string - G	0			
4th string - D				
5th string - A		2		
6th string - Low E				

Gambar 2.3 Tablature

Tablature (TAB) yang dimaksud tempat untuk notasi nada pada gitar agar dapat dituangkan dalam bentuk sebuah tulisan supaya mudah dipelajari oleh

pemain gitar. Cara membaca dan menulis *tablature* mempunyai ketentuan-ketentuan seperti gambar di atas, garis paling atas menunjukkan senar E dengan nada tinggi, dan garis paling bawah menunjukkan senar E dengan nada rendah.

Tanda angka nol pada senar nomor 3 menunjukkan senar lepas tanpa ditekan, angka 2 menunjukkan bahwa jari menekan senar pada *fret* ke dua senar nomor 5, angka 12 menunjukkan bahwa jari menekan pada *fret* 12 senar nomor 2.

b) Simbol-simbol Tablature

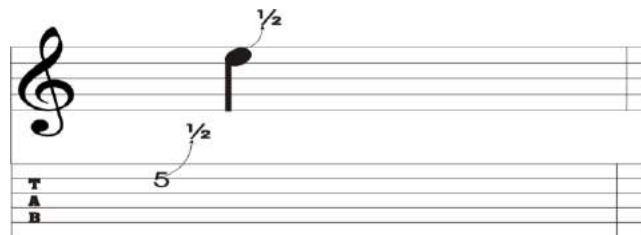
<u>SIMBOL - SIMBOL DALAM TABLATURE</u>	
	= Petik kebawah
	= Petik keatas
	= Batas habis nada
	= Bersambung ke Bar berikutnya
	= Mengulang dari awal
Fingering	= Menunjukkan jari mana yang digunakan
Tempo	= Cepat lambatnya musik
4/4	= Ketukan
	= Naik 1/2 nada
	= Naik 1 nada
	= Vibrato
SL	= Slide
H	= Hammer On
P	= Pull Of
TR	= Triil
TP	= Taipping
RH	= Right-Hand
	= Natural Harmonic
	= Artificia Harmonic
DIP	= Dipping
X	= Mute

Gambar Simbol-simbol dalam tablature

1) Bend

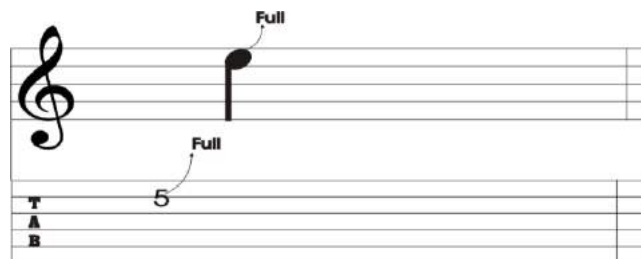
Bend atau belokan, suara ini dapat timbul bila not asli yang ditekan pada gitar diangkat atau ditarik turun dari not asli sampai nada naik antara $\frac{1}{2}$ sampai 1.

Teknik bending adalah teknik menekan senar ke atas untuk mendapatkan suara yang lebih tinggi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Schonburn (2003:43) teknik bending adalah teknik menekan senar ke atas pada suatu fret dengan jari, dengan tujuan mendapatkan nada yang dihasilkan semakin tinggi. Berikut ini salah satu contoh teknik bending dalam partitur



Gambar Tablature Bend $\frac{1}{2}$

Tekan not pada satu fret angkat naik setengah nada keatas



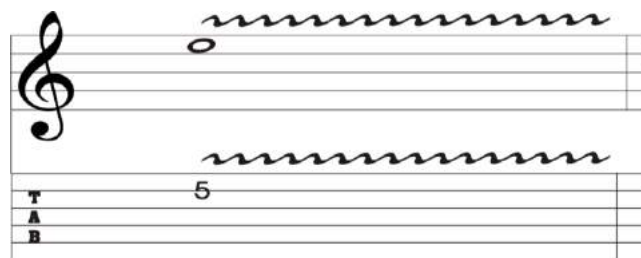
Gambar Tablature Bend full

Tekan not pada satu fret angkat naik hingga satu nada ke atas

2) *Vibrato*

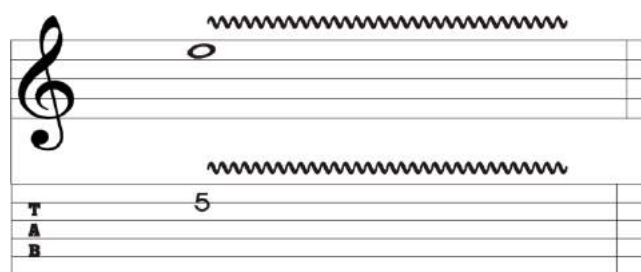
Vibrato atau getaran, tehnik ini digunakan untuk memberikan kesan bergelombang atau bergetar pada nada yang sedang dimainkan.

Teknik berikutnya adalah vibrato menurut Marc Schonbrun dala bukunya yang berjudul *Evrything Rock & Blues Guitar*. Vibrato adalah teknik memberi sedikit getaran pada senar yang membantu nada terdengar lebih panjang dan tidak tersendat (Schonbrun, 2003:38). Berikut ini adalah contoh tanda vibrato dalam partitur



Gambar Tablature slow Vibrato

Tekan pada satu not, naik dan turunkan nada tersebut berulang-ulang secara perlahan.



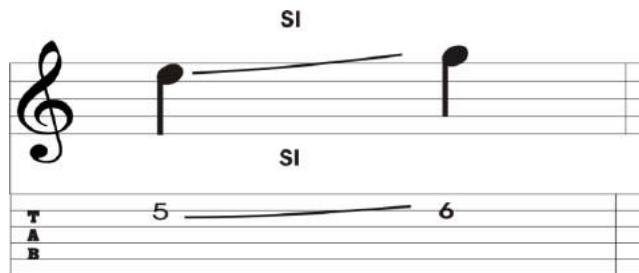
Gambar Tablature fast Vibrato

Tekan pada satu not, naik dan turunkan nada tersebut berulang-ulang secara cepat.

3) Slide

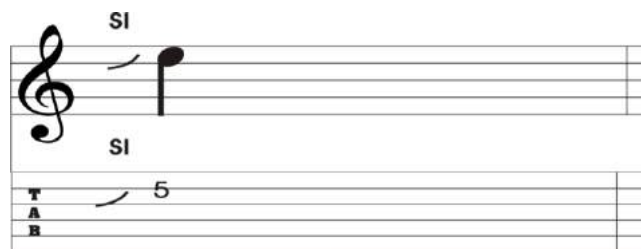
Slide atau menggeser, tekan satu not lalu geser not tersebut dengan cara menarik jari dari not asli dan berhenti di not yang diinginkan, penarikan atau penggeseran not bisa dilakukan naik dan turun.

Teknik slide adalah teknik menggelincirkan jari dari *fret* satu ke *fret* lainnya. Seperti yang diungkapkan oleh *Marc Schobrun* dalam bukunya yang berjudul *Evrything Rock & Blues Guitar*. *Slide* adalah teknik paling sederhana untuk menggelincirkan not pada *fret* gitar menggunakan jari dengan tujuan memberi kesan hidup pada nada.



Gambar Tablature Slide 1

Tekan salah satu nada pada senar gitar, lalu geser ke nada yang diinginkan.

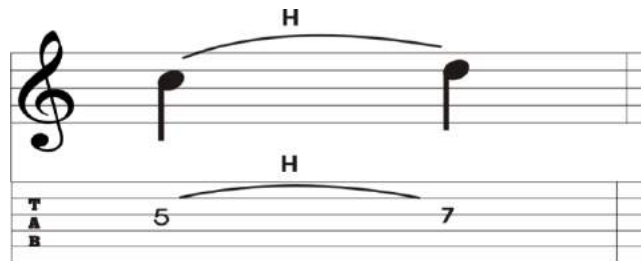


Gambar Tablature Slide 2

Geser naik atau geser turun not tanpa menentukan not awalnya.

4) Hammer On

Hammer atau pukul, teknik ini berguna untuk mengeluarkan efek suara yang lebih halus dalam perpindahan dari not asli ke not berikutnya.

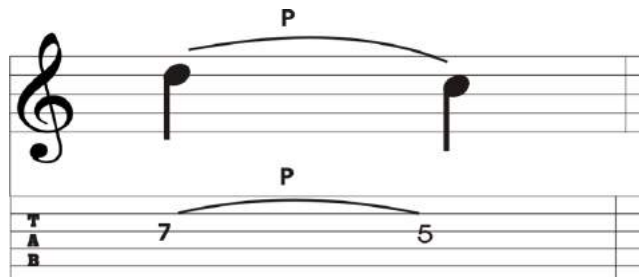


Gambar Tablature Hammer – ons

Petik salah satu not lalu pindah ke not yang lebih tinggi dengan cara memukul not tersebut tanpa memetik senar lagi.

5) Pull Of

Pull atau tarik, teknik ini juga berguna untuk mengeluarkan efek suara yang lebih halus dalam perpindahan dari not asli ke not berikutnya. Tetapi dengan catatan dari nada tinggi ke nada rendah.



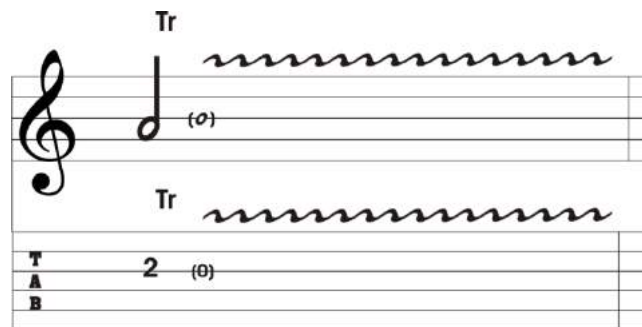
Gambar Tablature Pull – offs

Tentukan terlebih dahulu dua not, lalu petik not yang lebih tinggi tarik ke not yang lebih rendah.

6) Trill

Trill atau bergetar, suara yang ditimbulkan teknik ini hampir mirip dengan *vibrato*. Akan tetapi cara memainkannya berbeda, bila *vibrato* menaik turunkan nada dengan cara mengangkat dan menurunkan senar dengan berulang-ulang, bila *trill pull of* senar dengan cepat dan berulang-ulang.

Trill adalah nada yang dimainkan secara bergantian dengan nada terdekat di atasnya dan dimainkan secara cepat (Banoe, 2003:420). Dalam hal ini dapat diartikan *trill* adalah teknik atau cara memainkan nada secara bergantian dengan nada terdekat di atasnya yang dilakukan secara cepat.



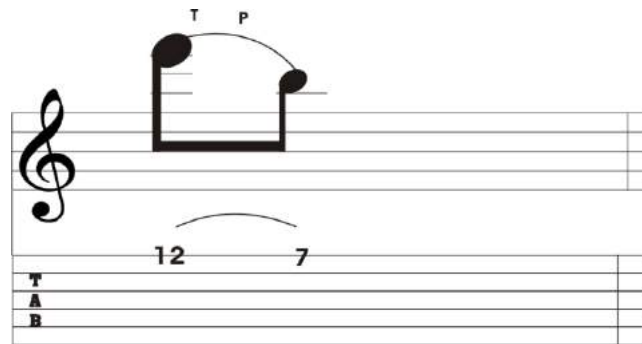
Gambar Tablature Trill

Pilih dua not pada senar gitar lalu *pull of* secara cepat dan berulang-ulang.

7) Taipping

Taipping atau ketukan, teknik ini dimainkan dengan cara tangan kanan mengambil not yang lebih tinggi, tangan kiri mengambil not yang

lebih rendah dua sampai empat not, dimainkan dengan cara berurutan dan bergantian.



Gambar Tablature Tapping

Tangan kanan mengambil posisi pada not yang lebih tinggi dan tangan kiri mengambil beberapa not yang lebih rendah, lalu memainkan dengan cara bergantian dengan catatan tangan kanan tidak memetik tetapi mengetuk not yang dimainkan dan tangan kiri dengan posisi teknik *hammer on*.

8) *Natural Harmonic*

Natural Harmonic atau selaras, teknik ini dapat menimbulkan suara efek seperti bunyi lonceng. Tetapi dengan catatan teknik ini hanya dapat dimainkan pada *fret-fret* tertentu saja.

Fret : 4, 5, 7, 12, 19, 24.



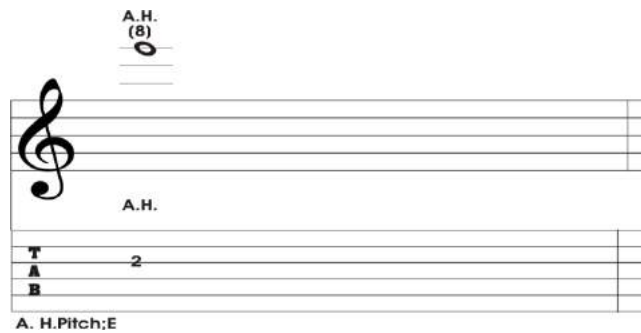
Gambar Tablature Natural harmonic

Sentuh senar pada gitar, misal pada *fret* 12, tetapi dengan cara tidak menekan senar tersebut secara penuh.

9) *Artificial Harmonic*

Artificial Harmonic atau suara buatan teknik ini, dapat menimbulkan suara efek seperti bunyi lengkingan. efek suara ini dapat ditimbulkan dengan cara memetik senar gitar dengan keras dan memberi sentuhan ibu jari pada saat memetik senar.

Artificial Harmonic merupakan teknik yang tidak jauh beda dengan teknik *natural harmonic* yaitu membunyikan senar tidak secara penuh atau seutuhnya. Adapun menurut Gunawan Zebua (2019:51), teknik artificial harmonic disebut juga harmonic buatan yang membunyikan senar tidak secara penuh. Teknik ini digunakan untuk mempertegas aksen atau menandai bagian akhir *lick* melodi.

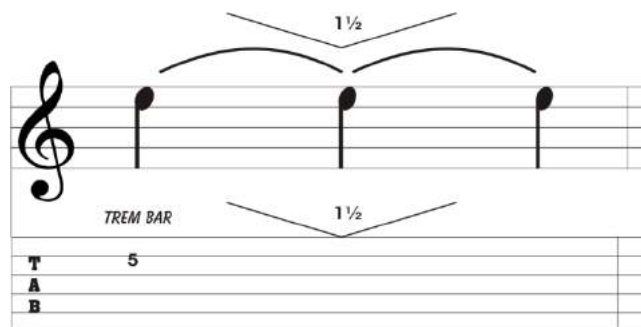


Gambar Tablature Artificial harmonic

Pilih not lalu petik not tersebut secara keras dan memberi sedikit sentuhan ibu jari pada senar gitar dengan menggunakan ibu jari tangan kanan.

10) Tremolo Bar

Tremolo Bar atau kesatuan suara, teknik ini dapat menimbulkan efek suara lengkingan dan teriakan. Dengan catatan hanya dapat dimainkan dengan menggunakan gitar elektrik yang dilengkapi dengan *tremolo up* atau *up-down*.

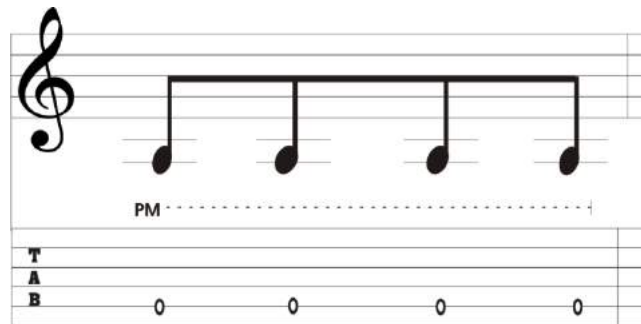


Gambar Tablature Tremolo bar

Pilih satu not atau lebih, bisa menggunakan teknik *natural harmonic* atau *artificial harmonic*, lalu tarik keatas atau tekan ke bawah pada *handle* gitar menggunakan tangan kanan.

11) Palm Mute

Palm Mute atau mati, teknik ini digunakan untuk memberi tekanan pada suara gitar. *Palm mute* merupakan salah satu jenis teknik gitar elektrik yang digunakan untuk menghasilkan kesan suara gelap/garang. Seperti yang diungkapkan oleh Zebua (2019:51) teknik palm mute adalah teknik mendiamkan atau mematikan bunyi senar gitar sesaat maupun sesudah senar dibunyikan untuk menghasilkan suara yang *deep* atau gelap.

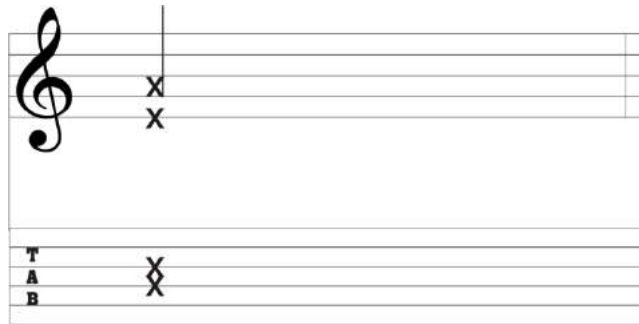


Gambar Tablature Palm mute

Pilih satu atau beberapa not lalu petik senar dengan cara menekan senar tersebut dengan menggunakan tangan kanan.

12) Rake

Rake atau menggaruk, teknik ini untuk menimbulkan efek suara tekanan emosi pada saat akan memainkan sebuah not.



Gambar Tablature Rake

Pilih not yang akan dimainkan, tetapi sebelum nada itu dipetik terlebih dahulu beri tekanan pada senar di atasnya, tetapi dengan catatan jari telunjuk (satu) kiri, menekan senar tersebut hingga tidak ada suara yang lain selain suara yang diinginkan.

5. Posisi Bermain Gitar Elektrik

Pada posisi bermain gitar elektrik pada umumnya hanya memakai 2 gaya yaitu: posisi berdiri dan posisi duduk. Dan juga dalam bermain gitar elektrik tergantung kenyamanan pada pemain gitar tersebut.

a. Bermain gitar elektrik pada posisi berdiri



- b. Bermain gitar elektrik pada posisi duduk



6. Cara Penggunaan *Pick* Yang Benar

- a. Cara penggunaan *pick* yang benar untuk bermain gitar elektrik



Keterangan:

Pick diletakan diantara ibu jari dan jari telunjuk kemudia dingenggam agar pada saat di petik pick-nya tidak miring dan terlepas.

Perlu diketahui tentang pick yaitu ketebalan serta arah petikan. Arah gerakan pick adalah *Down* (Turun), dan *Up* (Naik). Berikut ini adalah jenis teknik *picking* dalam metode permainan gitar elektrik.

- b. teknik *Picking* dalam bermain gitar elektrik
 - 1. Teknik *Up Stroke Pcking* merupakan jenis picking yang dapat dilakukan dengan cara memetik senar kearah atas.

2. Teknik *Down Stroke Picking* merupakan teknik memetik gitar kearah bawah.
3. Teknik *Alternate Picking* merupakan teknik yang menggabungkan teknik *Up Stroke Picking* dan *Down Stroke Picking*.
4. Teknik *Economic Picking* merupakan teknik yang dilakukan sama seperti *Alternate Picking*, namun teknik ini dilakukan sedikit variasi yaitu memetik 2 atau 3 senar sekaligus.
5. Teknik *Circle Picking* merupakan teknik yang tidak beda jauh sama teknik *Economic Picking* namun teknik ini dilakukan dengan sedikit memutar pada tangan kanan sehingga menghasilkan suara yang lebih lembut daripada *Economic Picking*.
6. Teknik *Sweep Picking* adalah teknik memetik serangkaian nada dalam tempo cepat (Menyapu).
7. Teknik *Tremolo Picking* merupakan jenis *Picking* yang termasuk *Alternate Picking* yang dilakukan dengan memetik nada secara berulang.
8. Teknik *Harmonic Picking* adalah melakukan *Picking* seperti biasanya, hanya saja memainkan peranan adalah tangan yang tidak memegang *pick*.
9. Pada *Fret-fret* tertentu yakni (Fret 4, 5, 7, 12, 19, dan 24), senar hanya disentuh (tidak ditekan) oleh jari tangan kiri

10. Teknik *Hybrid Picking* adalah memetik gitar dengan mengkombinasikan penggunaan *pick* dan jari sekaligus.

7. Teknik Dasar Bermain Gitar Elektrik

Ada beberapa teknik dasar dalam bermain gitar elektrik.

- a. Teknik *Slide*, Teknik *Slide* merupakan teknik memainkan gitar dengan cara menyeret/menggeser jari menuju nada dan fret yang lain.
- b. Teknik *Hummer On*, merupakan teknik yang memainkan nada pada senar tanpa memetikinya tapi, dengan memukulkan jari pada nada yang lebih tinggi.
- c. Teknik *Pull Of*, merupakan teknik yang memainkan nada pada gitar tanpa memetikinya tapi, dengan mencukilkan jari pada nada yang lebih rendah.
- d. Teknik *Tapping*, merupakan teknik memainkan nada dengan mengetap senar gitar.
- e. Teknik *Bending*, merupakan teknik yang memainkan dengan cara mendorong senar ke arah maupun bawah, dan menuju nada yang palinggi dari nada sebelumnya.
- f. Teknik *Arpeggio*, merupakan teknik memecah akor atau untuk kemudian dijadikan melodi dengan membunyikan secara bergantian (teratur) tidak bersamaan. Kalau bersamaan dinamakan akor.

D. Teknik Bending dan Slide

1. Pengertian Teknik Bending dan Slide

Teknik bending adalah teknik menekan senar ke atas untuk mendapatkan suara yang lebih tinggi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Schonburn (2003:43) teknik bending adalah teknik menekan senar ke atas pada suatu fret dengan jari, dengan tujuan mendapatkan nada yang dihasilkan semakin tinggi.

Dalam Penelitian Ini, Peneliti Memakai 2 Teknik Dasar Yaitu *Bending* Dan *slide*. Berikut ini merupakan penjelasan lebih luas dan terperinci mengenai teknik *Bending* dan *Slide*.



Teknik *Bending*
(Dokumentasi: Sandro 2022)

Keterangan:

Mendorong senar keatas dan kebawah sehingga menuju nada yang paling tinggi dari sebelumnya. Pengertian lain dari teknik *Bending* adalah suatu teknik yang digunakan untuk menaikkan/menurunkan nada pada senar dengan cara di

tekan keatas, kebawa, dan kemudian dinetralkan ke posisi semula tanpa harus berpindah kolom. Karena sifatnya tetap (tidak berpindah kolom), teknik ini bisa digunakan untuk menghemat pergerakan tangan pada *fretboard*.

Teknik ini lebih sering dimainkan menggunakan jari tengah, dan jari manis daripada jari telunjuk dan jari kelingking.

Berikut ini adalah beberapa jenis pembagian tentang teknik bending pada gitar elektrik.

- a) *Bend*= Petik dan *Bending*/tekan ke atas atau kebawah senarnya sehingga nadanya menjadi naik
- b) *Bend and Release*= Petik dan *Bending* senarnya hingga naik menjadi beberapa nada, lalu kembalikan lagi ke awal dengan cara di kendurkan lagi
- c) *Pre Bend/Release Bending*= *Bending* terlebih dahulu senarnya baru dipetik dan turunkan senar perlahan-lahan ke posisi normal
- d) *Pre Bend/Release*= *Bending* terlebih dahulu senarnya, kemudian petik dan turunkan senarnya perlahan-lahan ke posisi normal, lalu *Bending* lagi hingga nadanya naik ke nada awal
- e) *Unison Bend*= Membunyikan dua buah senar (misalkan senar 1 *fret* ke-5 dan senar 2 *fret* ke-7), dimana salah satu senarnya yang bernada rendah di bending sehingga bunyinya sama dengan senar satunya lagi yang bernada tinggi. Misalnya posisi jari menekan senar 1 *fret* ke-5 dan senar 2 *fret* ke-7. Agar

bunyi senar 2 sama dengan senar 1 yang bernada A di *fret* ke-5, maka bending senar 2 sejauh $1\frac{1}{2}$ (satu setengah) nada.

2. Aturan dalam melakukan teknik bending pada gitar elektrik
 - a. Senar 1 di bending ke arah atas
 - b. Senar 2 di bending ke arah atas
 - c. Senar 3 bisa di bending ke arah atas maupun ke arah bawah
 - d. Senar 4 bisa di bending ke arah atas maupun ke arah bawah
 - e. Senar 5 di bending ke arah bawah
 - f. Senar 6 di bending ke arah bawah



Teknik slide
(Dokumentasi: Sandro 2022)

Keterangan:

Slide atau *bottleneck* dibagi menjadi 2 bagian yaitu, slide tanpa menggunakan pipa khusus, dan tidak menggunakan pipa khusus (menggunakan jari).

Slide Menggunakan Jari (tanpa pipa khusus), merupakan teknik yang dilakukan dengan memetikanya terlebih dahulu lalu menyeretkan jari dari *fret* yang satu

ke *fret* yang lain, yang terdengar seperti tidak ada *fret* pada gitar tersebut (baik ke arah atas maupun ke arah bawah).

E. Model Lagu

Model lagu yang digunakan dalam penelitian gitar elektrik ini adalah lagu *I'm Still Loving You*. Lagu tersebut merupakan lagu yang dinyanyikan oleh band *rock* asal Jerman "Scorpions" sebagai penelitian permainan gitar elektrik untuk siswa minat gitar SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang. Lagu ini secara garis besar menceritakan tentang sebuah perasaan cinta. Lagu *I'm Still Loving You* dimainkan dengan nada dasar Do=Bes Mayor, progresi akord lagu ini antara lain: Gm/D, Gm/F, D#Maj7, D7, A, A/C#, D, G5, D#5, F5, dan Bes5.

F. Metode Pembelajaran

Menurut Ahmadi (1997:52), metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru/instruktur. Pengertian lain mengatakan bahwa metode pembelajaran merupakan teknik penyajian yang dalam penelitian ini, penulis menggunakan 2 macam metode pembelajaran yakni: metode imitasi/*imitation* (meniru), dan metode *Drill* (latihan berulang-ulang).

1. Metode Meniru atau Imitasi

Metode meniru atau imitasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan guru kepada siswa untuk memberikan contoh dan siswa memperhatikannya, kemudian mengikuti/meniru apa yang sudah di contohkan oleh guru/instruktur. Dapat disimpulkan bahwa metode imitasi adalah suatu cara yang dilakukan seorang pengajar dengan cara memberikan contoh lalu siswa meniru sesuai apa yang contohkan oleh pengajar.

a. Metode *Drill* (Latihan)

Metode *drill* adalah satu cara mengajar, dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar, siswa memiliki keterampilan yang lebih bagus dari apa yang dipelajari. Dalam penelitian ini, penggunaan metode *drill* lebih efektif dibandingkan dengan metode lainnya. Beberapa hal yang sangat mendukung efektifnya penggunaan metode *drill* adalah keterampilan peneliti dalam menguasai materi dan juga teknik permainan gitar elektrik, kemampuan serta kesabaran dalam menguasai materi agar dapat dikuasai serta dapat diaplikasikan ke peserta penelitian.